



Antara

Harga Minyak Mentah Indonesia

Sejumlah pekerja melakukan perawatan sumur Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES) di Perairan Kepulauan Seribu, Jakarta, Selasa (14/6/2022). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian memprediksi Indonesian Crude Price (ICP) masih akan mengalami kenaikan sepanjang tahun ini bahkan bisa mencapai 50% dari level 2021, dimana harga minyak dunia saat ini sudah mencapai sekitar 120 dolar AS per barel yang disebabkan konflik di Rusia dan Ukraina.

Transisi Energi Tak Geser Peran Energi Fosil

JAKARTA - Transisi energi yang tengah gencar dilakukan di Indonesia dipastikan tidak akan menggeser peran energi fosil baik minyak maupun gas bumi. Sampai beberapa tahun bahkan puluhan tahun mendatang peran migas masih sangat vital untuk memenuhi kebutuhan energi Indonesia, termasuk menggerakkan perekonomian nasional.

Oleh **Rangga Prakoso**

Sayangnya lapangan-lapangan migas yang saat ini berproduksi umumnya sudah sangat tua (*mature*) yang mempengaruhi keekonomian proyek maupun lapangan migas tersebut. Pemerintah masih optimistis produksi migas masih bisa ditingkatkan melalui investasi yang dalam praktiknya tidak mudah. Salah satu usaha yang harus dilakukan adalah memberikan insentif bagi kegiatan usaha hulu migas.

Demikian benang merah yang mengemuka pada webinar yang diselenggarakan Reforminer Institute bertajuk "Kebijakan Insentif untuk Mendukung Peran Penting Industri Hulu Migas dalam Transisi Energi dan Perekonomian Indonesia", Rabu (15/6). Hadir sebagai narasumber adalah Anggota Komisi VII DPR dari Fraksi PKS Mulyanto, Anggota Dewan Energi Nasional Satya W Yudha, Sekretaris SKK Migas Taslim Z Yunus, dan Direktur Eksekutif Reforminer Institute Komaidi Notonegoro.

Mulyanto mengungkapkan produksi migas harus terus didorong meskipun ada anggapan migas sudah habis masanya tapi pada kenyataannya migas berdampak langsung terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, di tengah kondisi sekarang saat harga minyak tinggi, negara juga menikmati keuntungan tersebut.

"Akhir-akhir ini dengan harga minyak naik sudah tentu hilir tertekan, hulu ini memang suasana kondusif. Harga naik, investasi diharapkan naik, harganya naik. Dugaan ini terkonfirmasi Pertamina di hulu makin bagus. Bu Sri Mulyani (Menkeu) mengakui migas berikan tambahan cukup besar PNBPN maupun pajak ke pen-



Satya W Yudha

dapatan negara," jelas Mulyanto.

Dewan Perwakilan Rakyat, menurut Mulyanto, bahkan mendorong pemerintah untuk lebih serius dalam mengejar target *lifting* migas sebesar 1 juta barel per hari (BPH) dan 12 ribu juta kaki kubik per hari (MMSCFd). Salah satunya dengan menjadikan target tersebut dituangkan dalam regulasi yang jelas. "Target 1 juta bph itu jadikan Peraturan Presiden (Perpres) atau Instruksi Presiden (Inpres). Kalau ada itu, dorongan kuat dari sisi keuangan," ujarnya.

Satya Yudha menuturkan transisi energi perlu dilakukan secara bertahap. Hal itu otomatis membuat hulu migas masih sangat diperlukan. Menurut dia cara tepat dalam pengembangan energi fosil atau migas adalah dengan memperhatikan keseimbangan pengembangan hulu migas dengan penurunan emisi melalui penggunaan energi. "Teman-teman di industri migas tidak usah khawatir dengan kehadiran EBT, kita masih gunakan fosil tapi dengan teknologi bersih," ujar Satya.

Dia menegaskan, DEN terus mendorong perbaikan iklim investasi migas agar investor betah berinvestasi di Indonesia dengan

memonetisasi dari lapangan yang ada. DEN mewanti-wanti agar produksi migas jangan terus turun. Peralannya, berdasarkan skenario yang telah disusun oleh DEN, gas menjadi backbone dalam strategi transisi energi di Indonesia.

"Migas masih jadi andalan sampai EBT siap mengambil sehingga tren migas ke depan bisa menuju energi lebih bersih," ungkap Satya.

Dalam transisi energi menuju net zero emission, porsi energi fosil dalam bauran energi Indonesia pada tahun 2060 mendatang diproyeksikan masih akan sekitar 34% persen. Gas bumi diproyeksi memiliki kontribusi besar dalam bauran energi primer Indonesia. Melalui RUEN pemerintah memproyeksikan kebutuhan gas bumi dalam negeri pada 2050 sebesar 25.869,1 MMSCFD.

Taslim Z Yunus mengungkapkan dalam outlook kebutuhan energi Indonesia menunjukkan bahwa masih ada ruang bagi industri migas untuk terus tumbuh. Apalagi pemerintah telah memberikan beberapa insentif kepada beberapa kontraktor kontrakt kerja sama (KKKS). "Target kami pada 2030 produksi minyak mencapai 1 juta BOPD dan gas 12 BScf," ujarnya.

Upaya pemerintah untuk mencapai target produksi tersebut salah satunya dilakukan melalui pemberian paket insentif hulu migas yang meliputi (1) penundaan sementara pencadangan biaya kegiatan pasca operasi atau abandonment and site restoration (ASR); (2) penundaan atau penghapusan PPN LNG (penyerahan barang kena pajak tertentu yang bersifat strategis yang dibebaskan dari pengenaan PPN) (3) pembebasan biaya pemanfaatan barang milik negara (BNN) sepanjang masih digunakan untuk kegiatan usaha hulu migas; (4) penundaan atau pengurangan hingga 100% atas

pajak - pajak tidak langsung; (5) memberikan insentif hulu migas, diantaranya depresiasi dipercepat, perbaikan split untuk KKKS, dan DMO price yang lebih baik; (6) gas dapat dijual dengan harga market untuk semua skema di atas *Take or Pay* dan DCQ; (7) menghapus biaya pemanfaatan kilang LNG Badak US\$ 0,22 per MMBTU; (8) pembebasan *branch profit tax* apabila reinvestasi profit (dividen) ke Indonesia; (9) dukungan dari Kementerian yang membina industri pendukung hulu migas (baja, rig, jasa dan service) bagi industri penunjang kegiatan hulu migas.

Komaidi Notonegoro menyatakan semua pihak sudah sepakat bahwa industri hulu migas masih sangat penting dan kini tinggal bagaimana mengelolanya secara bijaksana. Indonesia harus belajar dari beberapa negara seperti Brazil, Australia, dan Kanada yang memberikan insentif kepada operator sehingga produksi migas di ketiga negara tersebut ikut meningkat. Hal ini pada gilirannya juga meningkatkan penerimaan negara dari sektor tersebut.

Kajian yang dilakukan Reforminer memperlihatkan bahwa dari 185 sektor industri di Indonesia, sekitar 145 sektor atau 70-80 %, memiliki keterkaitan dengan sektor hulu migas. "Index *multiplier effect* mencapai 39. Jadi setiap investasi migas memberikan dampak 3,9 kali dalam perekonomian kita," ujarnya.

Menurut Komaidi, sektor hulu migas masih berperan penting bagi perekonomian nasional kendati ada transisi energi melalui pengembangan energi baru dan terbarukan. Apalagi, banyak produk derivatif yang dihasilkan dari minyak dan gas. "Kalau mau melangkah ke transisi energi tentu banyak hal-hal detail perlu bijak dalam melihatnya," katanya.

WK Rokan Berhasil Tingkatkan Produksi Migas

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) berhasil meningkatkan produksi Wilayah Kerja (WK) Rokan pasca alih kelola 9 Agustus 2021. Tercatat akhir tahun 2021, WK Rokan mencatatkan realisasi produksi 166 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD).

Angka itu terdiri dari produksi minyak 159,5 ribu barel per hari (MBOPD) dan produksi gas 37,7 juta standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD). WK Rokan berkontribusi sekitar 24% dari total produksi nasional.

Hal tersebut terungkap dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dihadiri dewan komisaris, dewan direksi, dan perwakilan pemegang saham di Jakarta pada Rabu (15/6). Tingkat kesehatan Perusahaan termasuk kategori sehat atau AA berdasarkan penilaian sejumlah faktor yaitu Nilai Kinerja Keuang-

an, Nilai Kinerja Pertumbuhan, Nilai Kinerja Operasional, dan Nilai Kinerja Administrasi.

"Tahun 2021 merupakan tahun yang sangat istimewa bagi PHR. Proses alih kelola WK Rokan yang berjalan mulus dan tidak mengganggu produksi migas layak dijadikan model panutan atau role model untuk skema pengalihan operator WK migas lainnya di masa mendatang," tutur Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin.

Kinerja positif itu mendapatkan apresiasi dari Dewan Komisaris PHR. "Kami optimistis PHR akan mampu mempertahankan kinerja yang solid pada tahun mendatang. WK Rokan bernilai strategis pada upaya pencapaian target produksi migas nasional," tegas Rosa Vivien Ratnawati selaku Komisaris PHR. Upaya peningkatan produksi WK Rokan ditempuh melalui rencana kerja masif-agre-

sif, di antaranya pengeboran sumur baru, *workover*, optimasi teknologi injeksi air dan uap, pengembangan teknologi *Chemical Enhanced Oil Recovery* (CEOR) dan potensi Migas Non Konvensional (MNK). Dengan perencanaan yang seksama, saat ini WK Rokan mampu menggebor rata-rata satu sumur baru per hari dan memperpendek waktu pengeboran hingga berproduksi.

Sejalan dengan misi untuk memberikan manfaat dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, PHR menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara efektif di tahun 2021. Fokus utamanya di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Seluruh program dirancang agar dapat berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable

Development Goals (SDGs) dan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG). Pada 100 hari pertama setelah alih kelola, manfaat program TJSL PHR WK Rokan dirasakan lebih dari 3.000 penerima manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pencapaian kinerja unggul PHR WK Rokan dibarengi dengan efektivitas penerapan kebijakan Good Corporate Governance (GCG), aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), strategi digitalisasi, dan pengelolaan rantai pasokan barang/jasa. Ke depan, PHR juga dituntut mengimplementasikan transisi energi menuju Energi Baru Terbarukan (EBT). Dengan semangat Go Green dan keberlanjutan, PHR akan mulai menerapkan dengan membangun Pusat Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang diproyeksikan mampu menghasilkan 25 MW. (es)

2022, Elnusa Bidik Pendapatan dari Jasa Hulu Migas Rp 3,15 Triliun

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELSA) memproyeksikan pendapatan dari jasa hulu minyak dan gas bumi hingga akhir 2022 sebesar Rp3,15 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari *oilfield services* sebesar Rp 1,9 triliun, sisanya dari *geoscience & reservoir services* senilai Rp 800 miliar, dan EPC-OM services sebesar Rp 350 miliar.

"EPC dan OM kita lakukan selektif proyek untuk memastikan pekerjaan yang kita lakukan bisa menghasilkan profit optimal," ujar *Vice President of Strategic Planning and Corporate Management* PT Elnusa Tbk Aditya Dewobroto, di Jakarta, Rabu (15/6).

Dewo mengatakan pada sektor jasa hulu migas, Elnusa tengah mengerjakan survei seismik 2D vibroseis Jawa sepanjang 1000 km dan masih berlangsung hingga September nanti. Elnusa juga mengerjakan survei seismik 3D di Sumatera. "Kami juga melakukan seismik 2D OBN Akuisisi, *Processing & Reprocessing Data Area Selatan*," ujarnya.

Pada jasa EPC-OM, lanjut Dewo, Elnusa mengerjakan penyiapan pipa bawah laut untuk *main oil line XAP, maintenance mechanical, electrical & instrument* di BP Tangguh LNG Plant, *operation & maintenance* penyaluran minyak jalur Talang Akar Pendopo dan South Palembang, *operation & maintenance* serta penanggulangan keadaan darurat - Pertamina Gas Operation Rokan.

"Pada jasa *oilfield*, kami tetap stabil mengerjakan pekerjaan *workover* termasuk didalamnya *workover drilling* menggunakan *Hydraulic Workover Drilling* di Blok Mahakam, mendukung pekerjaan *drilling* pada sumur eksplorasi di area Sangasanga menggunakan Rig-EMR01 dan semakin optimum mengerjakan pekerjaan *drilling*



Aditya Dewobroto

fluid services," ujarnya.

Pada jasa distribusi & logistik energi untuk layanan transportasi, Elnusa mengelola 75 Terminal BBM, 1767 mobil tangki kelola, 11 Stasiun Pengisian Bahan Bakar/Agen Premium Minyak Solar (APMS) dan mengelola transportasi BBM ke 2185 Pertashop di berbagai wilayah. Sementara untuk Depo Service mengelola 28 VHS, 19 Franco, 7 DPPU Aviasi dan 2 KSO untuk Adaro dan KSO TBBM Tanjung Pandan, mengelola Mini Depot LPG Amurang, 6 LTSA Automatic Tank Gauge (ATG) di berbagai wilayah, Inline Blending Adaro dan mengelola 1 SPBU, 2 SPPBE dan 1 SPPBE.

Sementara jasa penunjang migas seperti *fabrication & maintenance services*, Elnusa mengerjakan fabrikasi alat (Hydraulic Rig-14 dengan 100% desain mandiri, Pertashop & Mobil Tangki) serta layanan *maintenance* yang terintegrasi.

Untuk layanan *marine support services*, perusahaan juga mengoperasikan 20 unit marine services, mengerjakan jasa *dredging* di Blok Mahakam serta sukses menyediakan Swamp Work Barge untuk pekerjaan HWU Drilling.

"Terakhir pada *Warehouse, data management & ICT services*, 100% terisi penuh untuk *document & core storage* dan *general asset, national data repository* Pusdatin ESDM, manajemen data migas terinte-

grasi -PUDC dan mengerjakan sistem pemantauan manajemen perubahan terintegrasi untuk Pertamina," katanya.

Corporate Secretary Elnusa Asmal Salam menambahkan, melalui lika-liku perjalanan panjang yang berawal sebagai perusahaan jasa elektornika perkapalan kini bertransformasi menjadi perusahaan jasa energi terkemuka di Indonesia. Berbagai tantangan perubahan zaman dan krisis yang menghadang memaksa Perseroan untuk terus maju melakukan perubahan yang lebih baik lagi.

"Seiring dengan laju pertumbuhan bisnis perusahaan yang dinamis dan penuh tantangan, Elnusa saat ini tetap fokus dengan mengedepankan prinsip Total Solution. Penerapan prinsip ini tentunya bertujuan untuk memperkuat positioning Elnusa yang selalu berkembang secara adaptif," ujarnya.

Menurut Asmal, tengah naiknya harga minyak dunia serta seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia, pihaknya optimistis akan mendorong aktivitas di hulu migas sehingga bisa beribmas positif bagi produktivitas Elnusa ke depan. Perseroan secara konsisten terus menjaga kinerjanya melalui optimalisasi strategi diversifikasi portofolio yang dimiliki.

"Melalui keberagaman diversifikasi portofolio tersebut, kami berkomitmen untuk mendukung transisi energi fosil ke energi terbarukan (EBT), mendukung pengembangan energi baru terbarukan melalui transformasi digital, terus berinovasi dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan, dan menyeimbangkan portofolio untuk saling menopang satu sama lain dari dinamika bisnis untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi ke depannya," ujar dia. (es)

Komisi VI DPR Dukung PLN Dapat Suntikan PMN Rp 10 T

JAKARTA - Komisi VI DPR RI mendukung PT PLN (Persero) untuk mendapatkan suntikan dana dari Penyerahan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 10 triliun pada tahun 2023. Dana tersebut akan digunakan untuk mendorong rasio elektrifikasi nasional mencapai 100 persen dan juga untuk meningkatkan keandalan pasokan listrik bagi masyarakat.

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo mengapresiasi dukungan Komisi VI DPR RI atas PMN ini. Ia mengatakan upaya untuk bisa membuat akses listrik yang merata bagi seluruh masyarakat perlu terus dilakukan.

"PMN ini akan direalisasikan untuk mewujudkan keadilan di sektor energi bagi seluruh rakyat, dengan menyediakan listrik di daerah-daerah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan)," ujar Darmawan saat Dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi VIDPR RI, Rabu, 15 Juni 2022, yang dipimpin oleh M. Sarmudji, di Gedung DPR, Senayan, Jakarta.

Ia merinci, pengajuan PMN Rp 10 triliun ini akan dialokasikan sebanyak Rp 2 triliun untuk mengoptimalkan pasokan listrik di Jawa Madura Bali dengan pembangunan infrastruktur.

Sebanyak Rp 4,5 triliun akan dialokasikan PLN untuk membangun transmisi yang menghubungkan PLTA ke daerah terpencil di wilayah Kalimantan. PLN juga menganggarkan Rp 3,5 triliun untuk membangun pembangkit energi baru terbarukan (EBT) berbasis PLTM, PLTA dan PLTMG dan transmisi yang menghubungkan ke listrik di wilayah terpencil.

Darmawan menjelaskan saat ini, infrastruktur ketenagalistrikan yang digunakan untuk melayani daerah-daerah 3T membutuhkan biaya investasi per pelanggan

yang sangat tinggi. Investasi yang dibutuhkan mencapai Rp 25-45 juta per pelanggan. Darmawan menilai ini membuat pengembangan infrastruktur kelistrikan menjadi tidak feasible.

Namun, ia memastikan PLN akan tetap melaksanakan pembangunan kelistrikan mengacu kepada sila ke-5 Pancasila.

"Untuk itu, kehadiran PMN ini hadir sebagai penjawantahan keadilan, di mana PLN membangun infrastruktur energi di seantero nusantara, terutama daerah tertinggal,

terpencil dan merupakan penjawantahan kedaulatan RI di perbatasan antar negara," ujar Darmawan.

Sementara itu, ukuran PMN sejak tahun 2020 sudah diserap oleh PLN mencapai Rp 4,7 triliun hingga triwulan pertama tahun ini. Realisasi ini mencapai 95 persen dari total dana PMN yang telah diterima PLN.

Sedangkan untuk realisasi PMN tahun 2021 hingga triwulan pertama tahun ini sudah terasor Rp 4 triliun atau 80 persen dari total dana PMN yang sudah diterima. (es)



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
Berkedudukan di Kabupaten Bogor
(Perseroan)

PEMBERITAHUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2022.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.15") dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maka Pemanggilan Rapat akan diumumkan dalam 1 (satu) Surat kabar berbahasa Indonesia yang berpedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, laman situs PT, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs Perseroan www.rpg.co.id pada tanggal 1 Juli 2022.

Para pemegang saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam Rapat adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Kamis, 30 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan Pasal 16 POJK No.15, bahwa 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara berhak untuk mengusulkan mata acara rapat yang wajib disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat, dengan disertai alasan dan bahan usulan mata acara rapat, serta memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 16 Juni 2022

Direksi
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Terkait rencana penyelenggaraan Rapat dimaksud pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2022 dan memperhatikan status keadaan yang masih berisiko akibat Pandemi Covid 19 serta demi melindungi kesehatan bersama para pemegang saham dihindari untuk:

1. Memanfaatkan alternatif pemberian kuasa secara elektronik untuk memberikan suaranya dalam Rapat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020, tanggal 20 April 2020 maupun melalui surat kuasa, sehingga kehadiran fisik dalam Rapat untuk melaksanakan hak-hak pemegang saham dalam situasi pandemi yang berisiko saat ini dapat dihindari.
2. Saat penyelenggaraan Rapat Perseroan tidak menyediakan konsumsi makanan/minuman dan membagikan bingkisan produk.

Perseroan akan menerapkan protokol kesehatan dan tindakan pencegahan sesuai dengan panduan pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid 19 yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Bagi yang tidak mematuhi penerapan protokol kesehatan dan tindakan pencegahan dimaksud, tidak akan dilibatkan untuk mengikuti dan menghadiri Rapat.